Journal of Community Service and Engagement (JOCOSAE)

e-ISSN 2807-5633 Vol. 6 No. 1 (2026)

Strategi Penguatan Organisasi dan Sinergitas Program Kerja: Analisis Pelaksanaan Rapat Koordinasi DPD Soko Pati Tahun 2026

Agus Purwanto

PT. Profesor Agus Purwanto Cendekia

Abstrak

Rapat Koordinasi (Rakor) merupakan instrumen krusial dalam menjaga ritme kerja dan penyelarasan visi-misi sebuah organisasi. Artikel ini menganalisis pelaksanaan Rapat Koordinasi Dewan Pimpinan Daerah (DPD) Soko Pati yang diselenggarakan pada tahun 2026. Fokus utama penelitian ini adalah mengevaluasi efektivitas koordinasi antar-pengurus, perumusan program kerja strategis, serta tantangan internal dan eksternal yang dihadapi organisasi di era digital. Menggunakan metode kualitatif deskriptif melalui observasi partisipatif dan wawancara mendalam, hasil penelitian menunjukkan bahwa Rakor DPD Soko Pati 2026 berhasil menyepakati tiga pilar program utama: digitalisasi layanan anggota, penguatan ekonomi berbasis komunitas, dan advokasi sosial. Kendati demikian, hambatan komunikasi birokratis dan keterbatasan SDM digital masih menjadi tantangan. Rekomendasi penelitian ini menekankan pentingnya adopsi sistem monitoring berbasis aplikasi untuk mengawal hasil rakor.
Kata Kunci: Rapat Koordinasi, DPD Soko Pati, Sinergitas, Program Kerja, Penguatan Organisasi.

---

1. Pendahuluan

Organisasi kemasyarakatan atau lembaga daerah dituntut untuk terus adaptif terhadap perubahan sosiokultural dan perkembangan teknologi. **DPD Soko Pati**, sebagai salah satu organisasi daerah yang memiliki basis massa dan program kerja strategis, memerlukan konsolidasi yang kuat untuk memastikan seluruh struktur kepengurusan berjalan selaras.

Pada tahun 2026, tantangan yang dihadapi organisasi semakin kompleks, mulai dari isu dinamika politik lokal, kemandirian ekonomi pasca-pandemi, hingga urgensi transformasi digital dalam tata kelola organisasi. Untuk menjawab tantangan tersebut, pelaksanaan **Rapat Koordinasi (Rakor) DPD Soko Pati Tahun 2026** menjadi momentum krusial. Rakor bukan sekadar agenda rutin tahunan, melainkan sebuah ruang refleksi, evaluasi, dan proyeksi masa depan organisasi.

Artikel ini bertujuan untuk memetakan dinamika forum Rakor 2026, menganalisis bagaimana keputusan strategis diambil, serta mengukur potensi keberhasilan implementasi program yang telah disepakati demi kemajuan masyarakat Soko Pati secara luas.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan **kualitatif deskriptif**. Data dikumpulkan langsung selama proses persiapan hingga pelaksanaan Rapat Koordinasi DPD Soko Pati Tahun 2026.

- **Teknik Pengumpulan Data:**
    - *Observasi Partisipatif:* Peneliti mengamati jalannya sidang pleno, diskusi komisi, dan proses pengambilan keputusan.
    - *Wawancara Mendalam:* Dilakukan terhadap 5 informan kunci, termasuk Ketua DPD Soko Pati, Sekretaris, dan perwakilan pimpinan cabang tingkat kecamatan.
    - *Studi Dokumentasi:* Menganalisis naskah draf rancangan program kerja, nota kesepahaman (MoU), dan absensi kehadiran.
- **Analisis Data:** Data dianalisis melalui tahapan reduksi data, penyajian data (display), dan penarikan kesimpulan (verifikasi) mengacu pada teori manajemen organisasi kontemporer.

3. Pembahasan

Pelaksanaan Rakor DPD Soko Pati 2026 menghasilkan beberapa poin diskusi fundamental yang terbagi ke dalam tiga komisi utama:

A. Komisi A: Sinergitas dan Struktur Organisasi

Ditemukan bahwa kendala utama periode sebelumnya adalah *miss-communication* antara pengurus pusat daerah dengan tingkat kecamatan. Rakor 2026 berhasil merumuskan Standard Operating Procedure (SOP) komunikasi baru yang memanfaatkan platform digital (aplikasi manajemen internal) untuk mempercepat pelaporan kegiatan dari bawah ke atas.

B. Komisi B: Formulasi Program Kerja Unggulan 2026

Rakor menyepakati tiga klaster program kerja mayor untuk merespons kebutuhan riil konstituen dan masyarakat:

1. **Digitalisasi Wadah:** Pembuatan *database* keanggotaan terintegrasi.
2. **Pemberdayaan Ekonomi UKM:** Pendirian koperasi berbasis komunitas Soko Pati untuk menyokong usaha mikro anggotanya.
3. **Respons Sosial Cepat:** Pembentukan tim Satgas pengabdian masyarakat untuk mitigasi bencana lokal.

C. Evaluasi Kendala dan Solusi

Meskipun antusiasme peserta tinggi (mencapai 92% kehadiran dari total undangan), kendala teknis seperti pemahaman literasi digital sebagian pengurus senior sempat memperlambat simulasi sistem pelaporan baru. Solusinya, forum menyepakati diadakannya pelatihan khusus (*workshop*) lanjutan pasca-rakor bagi para operator di tiap kecamatan.



Gambar 1. Aktivitas Kegiatan

4. Kesimpulan

Rapat Koordinasi DPD Soko Pati Tahun 2026 telah berhasil dilaksanakan dengan mencapai target kuorum dan menghasilkan output yang konkret. Rakor ini berhasil memetakan arah pergerakan organisasi melalui tiga pilar program kerja: digitalisasi, penguatan ekonomi, dan aksi sosial.

Kunci keberhasilan implementasi dari hasil rakor ini berada pada konsistensi *monitoring* dan komitmen bersama di seluruh lini kepengurusan. Tanpa adanya pengawasan yang terukur, rekomendasi dan SOP baru yang telah disepakati dikhawatirkan hanya akan menjadi dokumen pasif.

5. Daftar Pustaka

- Miles, M.B, Huberman, A.M, & Saldaña, J. (2014). *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook*. Edition 3. USA: Sage Publications.
- Robbins, S. P., & Coulter, M. (2018). *Management* (14th ed.). Pearson Education.
- DPD Soko Pati. (2025). *Laporan Pertanggungjawaban Tahunan Pengurus DPD Soko Pati Periode 2025*. Pati: Dokumen Internal (Tidak Diterbitkan).
- DPD Soko Pati. (2026). *Naskah Rekomendasi dan Hasil Ketetapan Rapat Koordinasi DPD Soko Pati 2026*. Pati: Sekretariat DPD.
- Sutrisno, E. (2019). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Kencana.